

## 4. METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey, sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat pengumpul data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini (Riduwan, 2004).

Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klasifikasi, dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi (Kuncoro, 2003)

Berdasarkan pengertian pakar tersebut di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode survey deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran tentang preferensi pedagang kaki lima dan kesesuaiannya dengan penyediaan tempat penampungan pedagang kaki lima.

### 4.2. Definisi Operasional

1. Preferensi Pedagang Kaki Lima adalah keinginan atau pilihan yang dinyatakan oleh pedagang kaki lima dalam menentukan kegiatan usahanya.
2. Penyediaan Tempat Penampungan Pedagang Kaki Lima adalah upaya pemerintah kota dengan menyediakan lokasi baru bagi pedagang kaki lima sebagai lokasi usaha PKL.

3. Lokasi dan Tempat Usaha PKL adalah lokasi dan tempat pedagang kaki lima melakukan aktifitas dagangannya.
4. Waktu Berdagang PKL adalah waktu pedagang kaki lima melakukan aktifitas dagangannya.
5. Jenis Dagangan PKL adalah jenis barang yang diperdagangkan oleh pedagang kaki lima.
6. Sarana Fisik Dagangan PKL adalah sarana fisik yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk menjual barang dagangannya.
7. Luas Ruang Usaha PKL adalah ukuran luas ruangan yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima dalam melakukan aktifitas dagangannya.
8. Pola Penyebaran PKL adalah bentuk pengelompokkan PKL dalam melakukan aktifitas dagangannya, apakah *focus agglomeration* atau *linier agglomeration*.
9. Pola Pelayanan PKL adalah sifat pelayanan PKL dalam menjual barang dagangannya yang dapat digolongkan menjadi menetap permanen, semi menetap, dan tidak menetap (berkeliling)

#### **4.3. Populasi, Pengambilan Sampel, dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan sasaran dari penelitian. Populasi penting diketahui agar data-data yang berkaitan dengan analisis penelitian dapat diketahui sumbernya. Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti dan dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain (Kountur, 2003 : 137).

Dari pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang melakukan aktifitasnya di kawasan Pasar Minggu dengan jumlah anggota populasi sebanyak 2.343 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah setiap orang yang melakukan kegiatan usaha jasa perdagangan dengan menempati prasarana kota, fasilitas sosial dan fasilitas umum milik Pemerintah Daerah yang diperuntukkan bukan untuk usaha.

#### 4.3.2. Teknik Sampel dan Sampel

Pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Untuk itu perlu diambil representatif dari suatu populasi kemudian diteliti. Bagian dari populasi itulah yang disebut dengan sampel. (Kountur, 2003).

##### 4.3.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yaitu pedagang kaki lima yang beraktifitas di kawasan Pasar Minggu Jakarta Selatan, oleh karena itu teknik sampel yang akan dipergunakan untuk mengambil sampel adalah *Simple Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2004).

##### 4.3.2.2. Penentuan Ukuran Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dipergunakan rumus dari Taro Yamame (Riduwan, 2004) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana : n = jumlah sample  
N = jumlah populasi  
d = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 2.343 / (2.343 \cdot 0,01) + 1 = 95,87 \approx 96 \text{ responden}$$

dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil sebagai responden adalah sebanyak 120 pedagang kaki lima.

#### 4.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut :

#### 4.4.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini meliputi : (Riduwan, 2004)

##### a. Kuesioner

Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup kepada seluruh responden untuk memperoleh data primer mengenai preferensi PKL terhadap lokasi dan tempat usaha, jenis dagangan, waktu berdagang, sarana fisik dagangan, ukuran ruang usaha, pola penyebaran, dan pola pelayanan. Dari jawaban responden tentang preferensi akan dipergunakan untuk menganalisa tentang kesesuaian penyediaan Tempat Penampungan PKL berdasarkan preferensi PKL.

Adapun bentuk kuesioner untuk mendapatkan data primer tersebut berupa pertanyaan tertutup dengan memilih salah satu jawaban. Data yang diperoleh adalah data nominal.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dengan mempergunakan pedoman wawancara, peneliti akan mengadakan tanya jawab atau wawancara terhadap responden dan selain responden terkait dengan variabel penelitian dan faktor-faktor lain yang dapat mendukung penelitian.

##### c. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dari obyek penelitian dan sebagai upaya untuk melengkapi data dan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung di lapangan terhadap obyek penelitian terkait dengan persebaran pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Minggu. Hasil observasi akan diolah melalui metode GIS dengan menggunakan program *Arc View SIG 3.3*. hasil olah data observasi tersebut akan menggambarkan peta persebaran pedagang kaki lima dan pergerakan orang dan barang yang akan dipergunakan sebagai bahan analisis.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna mendukung obyek penelitian.

**4.4.2. Metode Pengolahan Data**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka analisis data diproses sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sebelum dianalisis dilakukan prosedur pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut (Irdham,dkk, 2000):

1. *Editing*, memeriksa kelengkapan isian formulir/kuesioner
2. *Coding*, memberi kode dengan cara merubah data deskriptif ke dalam bentuk angka pada atribut maupun indikator yang ada dalam variabel yang diteliti
3. *Tabulating*, pemindahan data ke dalam bentuk file data atau matrik agar mudah dilakukan perhitungan
4. Penyajian data, mengolah dan menyajikan data ke dalam bentuk tulisan (deskripsi), tabel, maupun grafik untuk mempermudah penjelasan mengenai hasil penelitian

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan diolah dengan statistik dengan teknik analisa deskriptif dan tabulasi silang (*crosstab*), sementara hasil observasi akan diolah melalui metode GIS dengan menggunakan program Arc View SIG 3.3.